
PENILAIAN PROSES DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMP KELAS IX BERDASARKAN KURIKULUM 2013

A. Nur Khusnul Khatimah^{1*}, Nensilianti², Muhammad Saleh³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar

* Penulis Korespondensi: andikhatimah@gmail.com

Abstrak:

Penilaian Proses dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX Berdasarkan Kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) Bentuk penilaian proses dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP kelas IX berdasarkan Kurikulum 2013; (2) Jenis-jenis penilaian proses dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP kelas IX berdasarkan Kurikulum 2013; (3) Rubrik penilaian proses dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP kelas IX berdasarkan Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Fokus penelitian adalah bentuk penilaian proses, jenis penilaian proses, dan rubrik penilaian proses. Desain penelitian deskriptif dengan analisis konten. Data penelitian bersumber dari buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX, Teknik pengumpulan data penelitian, yaitu: Melakukan pembacaan dan Melakukan pencatatan terkait data yang termasuk dalam kategori yang dibutuhkan. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX berdasarkan kurikulum 2013, yaitu bentuk penilaian, jenis penilaian proses, rubrik penilaian proses.

Kata kunci: Penilaian proses, buku teks, kurikulum 2013

Abstract

Process Assessment in Indonesian Middle School Textbooks for Class IX Based on the 2013 Curriculum. This study aims to describe: (1) The form of process assessment in Indonesian Junior High School Textbooks for Class IX based on the 2013 Curriculum; (2) Types of process assessment in Indonesian Junior High School Textbooks for grade IX based on the 2013 Curriculum; (3) The process assessment rubric in the Indonesian Junior High School Textbook for grade IX is based on the 2013 Curriculum. This research uses a descriptive qualitative type of research. The focus of the research is the form of process assessment, types of process assessment, and process assessment rubrics. Descriptive research design with content analysis. Research data sourced from Indonesian textbooks for junior high school class IX, research data collection techniques, namely: Reading and recording related data included in the required category. The main research instrument is the researcher himself. The results of the study revealed that the process assessment in Indonesian

junior high school textbooks for grade IX was based on the 2013 curriculum, namely the form of assessment, types of process assessment, and process assessment rubrics.

Keywords: Process assessment, textbook, curriculum 2013

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan hal yang sangat penting bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Kurikulum akan terus dikaji, ditelaah, dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan peserta didik pada masanya. Kurikulum yang diterapkan sekarang adalah kurikulum 2013, kurikulum 2013 ini mengusung pendidikan berbasis karakter untuk membangun karakter anak bangsa. Penilaian merupakan salah satu komponen yang berhubungan langsung dengan kurikulum. Oleh sebab itu, mengukur tingkat pencapaian kurikulum utamanya pada aspek penilaian dalam pembelajaran di sekolah perlu dilakukan. Penilaian kurikulum 2013 tidak hanya berdasarkan hasilnya saja melainkan juga proses pembelajaran, selain itu penilaian tidak dilakukan dalam satu aspek pengetahuan, tetapi meliputi sikap termasuk sosial dan spiritual, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, dalam kurikulum 2013 terdapat penilaian yang disebut penilaian autentik (*Authentic Assesmen*) yang meliputi penilaian terkait proses belajar peserta didik serta hasil belajar peserta didik. Penilaian proses merupakan bagian dari penilaian autentik yang dilakukan selama proses pembelajaran. (Thalia, 2018). Fokus penilaian proses adalah menilai tingkat efektivitas kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian proses adalah suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, menyiapkan alat penilaian, serta mengumpulkan informasi yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Guru memainkan peranan penting dalam menggunakan informasi penilaian di sekolah. Guru perlu mengembangkan teknik-teknik penilaian seperti mengonstruksi soal, menyusun pilihan jawaban, menyusun penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu guru harus mampu menginterpretasikan hasil-hasil penilaian secara akurat dan menggunakannya secara tepat. Oleh sebab itu dalam Kusaeri (2014) dijelaskan bahwa seorang guru perlu menguasai suatu penilaian. Pertama, guru harus mampu memilih prosedur penilaian yang sesuai pada pembelajaran agar dapat membuat keputusan belajar. Kegiatan ini penting agar guru mengenal ruang lingkup prosedur penilaian dan jenis informasi yang diberikan oleh prosedur yang berbeda. Kedua, guru mampu mengembangkan prosedur penilaian yang sesuai agar dapat membuat keputusan belajar. Untuk itu diperlukan kemampuan pengembangan diri secara teknis mengenai prosedur penilaian yang tepat. Keberadaan buku teks sangat membantu guru untuk memberi penilaian yang sesuai dengan kebutuhan materi. Buku teks juga menjabarkan usaha minimal dalam berbagai kegiatan/tugas yang disediakan dalam buku teks untuk mencapai kompetensi peserta didik. (Novianto, A., & Mustadi, 2015).

Buku teks merupakan buku yang memfasilitasi kegiatan belajar termasuk memfasilitasi pengembangan proses dan hasil belajar. Peserta didik dituntut untuk menguasai materi pembelajaran serta mengerjakan berbagai macam penugasan dalam berbagai bentuk yang disediakan di dalam buku teks oleh sebab itu, penilaian proses pada buku teks perlu dilakukan agar pendidik maupun peserta didik dapat mengetahui dan memahami strategi penggunaan buku teks di setiap kegiatan pembelajaran. Dengan menentukan penilaian proses pada buku teks hendaknya dapat menginformasikan tentang penggunaan pengetahuan, sikap, keterampilan dan proses yang akan dipelajari maupun telah dipelajari, dengan begitu guru dapat merencanakan keberhasilan pembelajaran berdasarkan hasil analisis penilaian proses pada buku teks untuk persiapan belajar.

Melalui kegiatan analisis penilaian proses dalam buku teks, guru dapat mendeskripsikan isi buku teks berdasarkan penilaian terkait proses serta hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu peneliti tertarik menganalisis penilaian proses pada buku teks dengan judul "Penilaian Proses dalam Buku Teks Bahasa

Indonesia SMP Kelas IX berdasarkan kurikulum 2013". Sebuah penelitian di Amerika Serikat juga menunjukkan bahwa sebagian besar waktu belajar produktif peserta didik dihabiskan untuk mempelajari buku, dan hanya lima persen belajar dengan guru (Kurniawan, 2016) Oleh sebab itu sebagai media belajar, buku teks merupakan media strategis yang dapat mengubah pengetahuan dan nilai kehidupan peserta didik.

Penelitian yang terkait dengan penilaian proses telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain Arif, 2012; Rukmana, 2016; Ermawati, 2017. Dari hasil risetnya Arif (2012) mengemukakan bahwa faktor penghambat penilaian proses dan hasil akibat kurangnya sosialisasi kurikulum 2013, serta alokasi waktu pembelajaran yang terbatas dalam seminggu namun, meskipun demikian hasil penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pamenkasan adalah cukup baik. Rukmana, (2016) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan penilaian proses dan hasil peserta didik pada mata pelajaran Fisika SMA Negeri di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi jenis materi, waktu, kondisi sekolah, dan kemampuan pendidik yang dipengaruhi oleh beban kerja pendidik namun, meskipun demikian keterlaksanaan penilaian autentik SMA Negeri di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta juga masih tergolong dalam kategori baik. Sedangkan Ermawati, (2017) mengemukakan bahwa penilaian proses dan hasil belajar tidak berfokus untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, tetapi menekankan pada upaya peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penerapan penilaian autentik yakni sulitnya penerapan penilaian ini secara konsisten; dan rendahnya pengetahuan pendidik terhadap berbagai instrumen untuk menerapkan penilaian autentik.

Riset yang dilakukan tersebut belum ada yang mengkaji bagaimana sistem penerapan penilaian proses yang diterapkan dalam buku teks bahasa Indonesia. Penilaian autentik pada penelitian-penelitian ini dalam lebih berfokus pada kendala-kendala penerapan penilaian autentik saat proses pembelajaran berlangsung. Berbeda dengan penelitian ini yang meneliti penilaian proses pada bahan ajar yakni buku teks pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP kelas IX berdasarkan kurikulum 2013 karena pada dasarnya penilaian autentik atau *authentic assesment* meliputi penilaian proses dan hasil belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode dengan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* atau analisis isi. Fokus penelitian ini ialah bentuk penilaian proses, jenis penilaian proses, dan rubrik penilaian proses. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis konten. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data bentuk penilaian proses, jenis penelitian proses, dan rubrik penilaian proses. Data dalam penelitian ini bersumber dari buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX berdasarkan kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu: Melakukan pembacaan dengan teliti dan menyeluruh dan Melakukan pencatatan secara cermat terkait data yang termasuk dalam kategori yang dibutuhkan.

Instrumen utama penelitian ini adalah *human instrument* yaitu diri peneliti sendiri berdasarkan pengetahuan, kekritisan dan ketelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan sesuai langkah-langkah berikut ini: (1) Mengidentifikasi, yaitu peneliti menentukan data penilaian proses yang terdapat dalam buku teks pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP kelas IX sesuai dengan kurikulum 2013. (2) Mengklasifikasi, yaitu peneliti menentukan bentuk-bentuk penilaian proses, jenis-jenis penilaian proses dan rubrik penilaian proses yang telah diidentifikasi. (3) Menyajikan, yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan menyusun bentuk-bentuk penilaian proses, jenis-jenis penilaian proses dan rubrik penilaian proses dan mengemukakan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi. (4) Menyimpulkan, yaitu peneliti menguraikan sumber data yang diperoleh dari semua rumusan masalah yang berkaitan dengan bentuk-bentuk penilaian proses, jenis-jenis penilaian proses dan format penilaian proses.

HASIL

1. Bentuk Penilaian Proses dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX Berdasarkan Kurikulum 2013

a. Observasi

Data 1. *“Perhatikan tulisan berikut! Dapatkah kamu melihat perbedaan ketiga teks tersebut? (1) Manakah teks yang termasuk laporan? (2) Manakah teks yang termasuk eksplanasi?(3) Manakah teks yang termasuk deskripsi? (4) Adakah istilah lain di daerahmu untuk menyebut bagian-bagian sepeda?”*. (Hal. 11, Bab 1).

Kutipan pada Data (1) termasuk dalam observasi karena kegiatan yang diberikan meminta peserta didik untuk mengamati ketiga teks yang disajikan sebelum menentukan jawaban, hal ini dapat dilihat dari pertanyaan yang diberikan pada kutipan tersebut, pertanyaan yang diberikan menuntut peserta didik untuk dapat membedakan jenis teks sehingga perlu dilakukan pengamatan atau observasi teks.

b. Penilaian diri

Data 2. *“Penilaian mandiri teks diskusi (daftar cek oleh siswa)”* (Hal. 145, Bab 5).

Kutipan Data (2) meminta peserta didik untuk melakukan penilaian secara mandiri mengenai teks diskusi. Kegiatan yang disajikan dalam bentuk tabel penilaian mandiri teks diskusi yang di dalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan untuk diri peserta didik dengan pilihan jawaban selalu, kadang, jarang/tidak pernah dan disertai bukti atau contoh yang digunakan hal ini terlihat seperti pada gambar.

c. Penilaian Teman

Data 3. *“Lengkapi kotak dengan uraian yang tepat sesuai struktur retorika teks diskusi! Diskusikan hasil tulisanmu dengan teman sebangkumu. Setiap anak saling membaca dan memberi saran agar tulisan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan teks diskusi yaitu meyakinkan orang lain”*. (Hal 138, Bab 5)

Kutipan Data (3) merupakan bentuk penilaian teman sesuai dengan perintah soal yang disajikan yaitu peserta didik mendiskusikan hasil tulisan terlebih dahulu yang kemudian akan saling menilai dan memberi saran mengenai hasil tulisan teman.

d. Tes Tulis

Data 4. *“Perhatikan tulisan berikut! Dapatkah kamu melihat perbedaan ketiga teks tersebut? (1) Manakah teks yang termasuk laporan? (2) Manakah teks yang termasuk eksplanasi?(3) Manakah teks yang termasuk deskripsi? (4) Adakah istilah lain di daerahmu untuk menyebut bagian-bagian sepeda?”*. (Hal. 11, Bab 1).

Kutipan Data (4) merupakan soal dengan bentuk isian dengan jawaban yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Ketiga teks yang disajikan merupakan teks laporan, teks eksplanasi, dan teks deskripsi. Kegiatan yang dilakukan adalah meminta peserta didik untuk membandingkan ketiga teks yang disajikan.

e. Tes Lisan

Data 5. *“Tugas terakhir adalah berpidato secara spontan (tanpa teks). Caranya adalah mengundi tema yang didapat dari hasil undian. Gurumu akan mengatur jalannya undian. Pidato disampaikan dalam waktu antara 2-3 menit atau paling lama lima menit”.* (Hal 49, Bab 2).

Kutipan Data (5) meminta peserta didik untuk berpidato secara spontan atau tanpa teks, kegiatan ini termasuk pada penilaian tes lisan yang diberikan guru pada peserta didik untuk melatih kemampuan peserta didik menerapkan pembelajaran teks pidato yang telah diberikan, selain itu pemberian tes lisan berpidato ini dapat melatih kepercayaan diri peserta didik untuk tampil di depan kelas.

f. Penugasan

Data 6. *“Berikan pernyataan umum dari kata-kata berikut!”* (Hal 25, Bab 1).

Kutipan Data (6) merupakan bentuk penugasan yang meminta peserta didik secara individu untuk memberikan pernyataan umum terhadap kata-kata yang disajikan dalam kotak uraian latihan kebahasaan. Bentuk penugasan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai latihan kebahasaan struktur teks laporan dengan latihan mencermati struktur teks laporan.

g. Praktik

Data 7. *“Bacalah teks berikut selama 55 detik. Kemudian, urutkan menjadi urutan paragraf yang logis: ABCD, ACDB, BACD,BCAD, CADB, CDAB,DCBA, atau DBAC?”.* (Hal 136, Bab 5).

Kutipan Data (7) merupakan kegiatan mengurutkan paragraf agar menjadi logis saat di baca, kegiatan ini dilakukan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memahami materi kohesif dan koheren. Paragraf yang disajikan telah di susun tidak sesuai pada urutannya sehingga peserta didik ditugaskan untuk menyusun paragraf tersebut sesuai dengan urutan yang benar.

h. Produk

Data 8. *“ Bawalah karya (tulisan, seni, atau prakarya) untuk ditanggapi oleh temanmu. Gurumu akan memandu pemilihan acak siapa yang akan menanggapi karya siapa. Buatlah teks tanggapan yang membangun dengan bahasa yang santun. Fokus tanggapan pada keunggulan dan kebaikan karya”.* (Hal 114, Bab 4).

Kutipan Data (8) meminta peserta didik untuk membawa hasil karya atau produk baik itu tulisan, seni, atau prakarya dan peserta didik akan saling menilai produk dengan berfokus pada kebaikan karya tersebut sehingga peserta didik akan saling menghargai dalam membuat produk.

i. Proyek

Data 9. *“Perhatikan bagan berikut! Bagan berikut merupakan kandungan listrik pada buah. Buatlah laporan tentang percobaan tersebut! Buat laporan percobaan “Kandungan Listrik pada Buah” ke dalam bentuk paragraf!”*. (Hal 29, bab 1).

Kutipan Data (9) meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil proyek karena kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan **eksperimen sains mencari buah mana yang banyak mengandung listrik**, perencanaan yang dilakukan adalah mengumpulkan beragam buah, kemudian apa hasilnya dan apa artinya. Sedangkan pelaksanaannya adalah mengumpulkan beragam buah, hubungkan buah dengan sensor voltase, ukur voltase dan catat hasilnya setelah itu tentukan buah mana yang mengandung listrik, hal ini ditentukan dengan masamnya buah, semakin masam buah makan semakin banyak listrik. Dan terakhir adalah pelaporan, dalam kegiatan ini peserta didik di tugaskan untuk membuat laporan percobaan dari hasil eksperimen yang dilakukan.

j. Portofolio

Data 10. *“isi kotak-kotak semacam di bawah ini untuk menunjukkan peta pikiran isi buku. Minimal pokok pikiran setiap bab. Ada kemungkinan pokok pikiran terjabar lebih lanjut ke bagian subbab dan subsubbab. Pokok pikiran yang paling rinci hingga ke paragraf.* (Hal 7, Pengembangan Literasi).

Kutipan Data (10) merupakan bentuk penilaian portofolio, setiap peserta didik akan membuat laporan buku yang telah dibaca baik fiksi maupun non fiksi, laporan ini akan di isi selama satu periode hingga Bab 6 telah dipelajari, karena jawaban yang dibutuhkan terdapat pada kegiatan setiap akhir Bab pada buku teks yaitu kegiatan literasi. Laporan buku yang lengkap juga dapat diselesaikan dengan mengikuti petunjuk sepuluh langkah yang terdapat pada pendahuluan laporan membaca buku.

2. Jenis Penilaian Proses dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX Berdasarkan Kurikulum 2013

a. Penilaian Sikap

Data 11. *Penilaian mandiri teks diskusi (daftar cek oleh siswa).* (Hal 145, Bab 5).

Kutipan Data (11) termasuk dalam jenis penilaian sikap dengan menanggapi kemampuan diri sendiri yang diwujudkan dalam bentuk penilaian mandiri teks diskusi, dalam penilaian tersebut disajikan pertanyaan mengenai tujuan teks, struktur teks, ciri kebahasaan dan penggunaan kosakata, struktur gramatika dan penggunaan punctuation, dan terakhir ejaan.

b. Penilaian Pengetahuan

Data 12. *“Tentukan mana contoh cara persuasi berdasarkan etika, emosi, dan logika!”*. (Hal 37, Bab 2).

Kutipan Data (12) termasuk dalam jenis penilaian pengetahuan, kegiatan yang diberikan menuntut peserta didik untuk mengingat apa itu etika emosi dan logika setelah itu memahami contoh persuasi yang diberikan manakah yang termasuk etika, emosi, dan logika.

c. Penilaian Keterampilan

Data 13. “Kelas kita bagi dalam dua kelompok, pria dan wanita. Kita akan bermain “nasihat obat curhat”. Masing-masing kelompok menyiapkan bahan curhat dan bahan nasihat. Secara bergiliran, satu kelompok mengajukan “curhat” (seperti, merasa kurang bahagia karena; merasa hidup susah, dan lain-lain). Kelompok lainnya menjawab dengan nasihat yang tepat dengan cerita inspiratif semacam yang sudah dicontohkan. Gurumu akan menilai pilihan cerita yang tepat dan cara penceritaan yang baik.”. (Hal 158, Bab 6).

Kutipan Data (12) termasuk dalam jenis penilaian keterampilan, satu kelompok mengajukan curhat dan kelompok lainnya menjawab dengan nasihat sehingga peserta didik perlu mengamati kelompok yang menyampaikan curhat agar dapat memberi nasihat yang tepat.

3. Rubrik Penilaian Proses dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX Berdasarkan Kurikulum 2013

Rubrik penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX yang ditemukan adalah rubrik penilaian skala persepsi dan penilaian sikap dengan bentuk penilaian diri yang terdiri atas kriteria, terlihat pada Tabel 1 terkait pembelajaran teks diskusi dan tingkat capaian kinerjanya menggunakan skala selalu, kadang, jarang/tidak pernah serta bukti atau contoh yang digunakan.

Tabel 1. Hasil Penilaian Proses

| Bab | Bentuk Penilaian | | | | | | | | | | Jenis Penilaian | | |
|-------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----------------|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| LMB | - | - | - | - | - | - | - | - | - | √ | - | √ | √ |
| Bab 1 | √ | - | - | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | - | √ | √ |
| Bab 2 | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ | √ | - | - | √ | √ |
| Bab 3 | √ | - | - | √ | - | √ | √ | - | √ | - | - | √ | √ |
| Bab 4 | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | - | √ | √ |
| Bab 5 | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | √ | - | √ | √ | √ |
| Bab 6 | √ | - | - | √ | √ | √ | - | - | √ | - | - | √ | √ |

Keterangan:

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| 1: Observasi | 8: Produk |
| 2: Penilaian diri | 9: Proyek |
| 3: Penilaian Teman | 10: Portofolio |
| 4: Tes Tulis | 11: Penilaian Sikap |
| 5: Tes Lisan | 12: Penilaian Pengetahuan |
| 6: Penugasan | 13: Penilaian Keterampilan |
| 7: Praktik | |

PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses identifikasi dan hasil analisis data, Jumlah penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 yang ditemukan yaitu: 146 bentuk penilaian proses, 70 jenis penilaian proses, dan 1 rubrik penilaian proses diantaranya Bab Pengembangan Literasi terdiri atas 8 penilaian proses, Bab 1 melaporkan hasil percobaan terdiri atas 51 penilaian proses, Bab 2 menyampaikan pidato persuasif 21 penilaian proses, Bab 3 menyusun cerita pendek 45 penilaian proses, Bab 4 memberi tanggapan dengan santun 20 penilaian proses, Bab 5 menyajikan teks diskusi 53 penilaian proses dan Bab 6 menyusun cerita inspiratif 19 penilaian proses dengan total jumlah wujud penilaian proses keseluruhan bab adalah 217 penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013.

Bentuk penilaian dalam sub-sub bab buku teks bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 yang berhubungan dengan bentuk penilaian proses dinyatakan lengkap. Bentuk penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 yakni: observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, tes tulis, tes lisan, penugasan, praktik, produk, proyek, portofolio. Pada awal bab terdapat kegiatan laporan membaca buku yang terdiri atas 4 portofolio. bab 1 terdiri atas 8 observasi, 8 tes tulis, 11 penugasan, 2 praktik, 3 produk, 3 proyek. Pada bab 2 terdiri atas 3 observasi, 4 tes tulis, 5 penugasan, 1 produk, dan 1 proyek. Bab 3 terdiri atas 7 observasi, 9 tes tulis, 11 penugasan, 2 praktik, 1 proyek. Bab 4 terdiri atas 3 observasi, 1 penilaian teman, 3 tes tulis, 1 tes lisan, 4 penugasan, 1 produk, 1 proyek. Bab 5 terdiri atas 10 observasi, 1 penilaian diri, 1 penilaian antarteman 7 tes tulis, 11 penugasan, 3 praktik, 1 proyek. Pada bab 6 terdiri atas 3 observasi, 3 tes tulis, 1 tes lisan, 4 penugasan, 2 proyek. Hasil ini sesuai dengan Kemendikbud, (2017) yang mengungkapkan bahwa bentuk penilaian proses atau penilaian pembelajaran dapat terdiri atas observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, tes tulis, tes lisan, penugasan, praktik, produk, proyek, portofolio. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmiyati (2018: 179) yang menelaah bentuk penilaian atau teknik penilaian pada buku teks bahasa Indonesia siswa SMP kelas VIII kurikulum 2013. Dari penelitian yang ia lakukan hanya 6 bentuk penilaian yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas VIII yakni: tes tulis, lisan, penugasan, praktik, produk, dan portofolio.

Kegiatan yang banyak dilakukan peserta didik pada bentuk-bentuk penilaian proses berupa pengamatan, penilaian secara mandiri, mendiskusikan hasil tulisan, kegiatan membandingkan, mencermati informasi, latihan kebahasaan, kegiatan literasi, membuat ungkapan meyakinkan, menyimpulkan, pertanyaan identifikasi, pertanyaan telaah, latihan kalimat ekspresif, melengkapi struktur teks, kegiatan berpidato dan penyajian lisan menceritakan cerita, mencipta, modifikasi cerpen, menulis tanggapan, mengurutkan paragraf logis, tugas menulis, menceritakan cerita kegiatan eksperimen, kegiatan membuat cerpen. Hal ini sejalan dengan (Kemendikbud, 2018) yang menguraikan tujuan buku teks yang diteliti yakni agar peserta didik memiliki kompetensi berbahasa Indonesia untuk berbagai keperluan dalam kegiatan sosial. Kegiatan tersebut juga diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi berbahasa karena setiap Bab dalam buku teks ini mencakup hal: (1) penjelasan tentang teks (tujuan, struktur retorika, kebahasaan) dan lokasi sosial; (2) model teks dan telaah model teks; (3) latihan dan tugas; (4) tugas pengembangan kompetensi mandiri.

Jenis-jenis penilaian dalam sub-sub bab buku teks bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 yang berhubungan dengan jenis-jenis penilaian proses dinyatakan lengkap. Dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 terdapat ketiga jenis penilaian proses yakni: Pengembangan Literasi terdiri atas 4 pengetahuan dan 4 keterampilan. Bab 1 terdiri atas 11 pengetahuan, 5 keterampilan. Bab 2 terdiri atas 5 pengetahuan, 2 keterampilan. Bab 3 terdiri atas 11 pengetahuan, 3 keterampilan. Bab 4 terdiri atas 4 pengetahuan, 2 keterampilan. Bab 5 terdiri atas 2 sikap, 11 pengetahuan, 4 keterampilan. Bab 6 terdiri atas 4 pengetahuan, 2 keterampilan..

Jenis-jenis penilaian proses yang ditemukan dalam buku teks bahasa Indonesia menuntut peserta didik untuk menanggapi, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta,

mengamati, mencoba, menalar dan menyajikan. Sejalan dengan penelitian Anderson & Krathwohl terkait tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Ranah kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu: (1) memikirkan (mengingat), (2) mengetahui (memahami), (3) mempraktikkan (menerapkan), (4) menguraikan (menganalisis), (5) menilai (mengevaluasi), dan (6) mencipta. Ranah afektif terdiri atas lima tingkatan, yaitu: (1) menerima, (2) menanggapi, (3) menilai, (4) mengelola, dan (5) menghayati. Kemudian Ranah psikomotorik terdiri atas (1) mengamati, (2) mencoba, (3) menalar, (4) menyajikan. Melalui penjelasan tersebut maka jenis-jenis penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 ini sejalan dengan pendapat (Wismanto, 2016) mengenai jenis-jenis penilaian proses yang bertujuan untuk (1) melatih kemampuan yang melibatkan aspek intelektual seseorang yang mencakup pengetahuan, kemampuan berpikir dan penjelasan dalam mengaplikasikan berdasarkan teori yang ada; (2) melatih kemampuan yang melibatkan sikap, nilai, perasaan, motivasi, semangat, dan lain-lain yang ada pada siswa sehingga menjadi panduan dalam bertingkah laku; (3) melatih kemampuan yang mencakup keterampilan fisik, gerakan atau menciptakan produk yang nampak setelah mengikuti proses pembelajaran.

Rubrik penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 yang ditemukan hanya satu bentuk rubrik penilaian yaitu tabel penilaian diri atau penilaian secara mandiri yang disajikan untuk peserta didik. Rubrik penilaian yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 adalah rubrik skala persepsi dan penilaian sikap dengan bentuk penilaian diri. Rubrik penilaian ini meliputi dua hal pokok yaitu kriteria dan tingkat capaian kinerja namun, pada tingkat capaian kinerja yang disajikan berbeda dengan tingkat kinerja skala persepsi pada umumnya yaitu tidak ditunjukkan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Tingkat kinerja yang digunakan adalah 3 kata pilihan jawaban yaitu: selalu, kadang, jarang/tidak pernah dan disertai dengan bukti atau contoh yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Widyaningsih (2013: 7) dalam sebuah rubrik terdapat dua hal pokok, yaitu kriteria dan tingkat capaian kinerja (*level of performance*) tiap kriteria.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dirumuskan kesimpulan berikut. (1) Bentuk-bentuk penilaian proses yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX berdasarkan kurikulum 2013 terdiri atas observasi yang terdapat pada semua Bab. Penilaian diri yang terdapat pada Bab 5. Penilaian antarteman yang terdapat pada Bab 4 dan Bab 5. Tes tulis yang terdapat pada semua Bab. Tes lisan yang terdapat pada Bab 4 dan Bab 6. Penugasan yang terdapat pada semua Bab. Praktik yang terdapat pada Bab 1, Bab 3, dan Bab 5. Produk yang terdapat pada Bab 1, Bab 2, Bab 4. Proyek yang terdapat pada semua Bab dan Portofolio yang terdapat pada Pengembangan Literasi; (2) Jenis-jenis penilaian proses yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX berdasarkan kurikulum 2013 terdiri atas penilaian sikap yang terdapat pada Bab 5, Penilaian pengetahuan dan keterampilan yang terdapat pada semua Bab; (3) Rubrik penilaian proses yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX berdasarkan kurikulum 2013 yaitu rubrik skala persepsi dan penilaian sikap dengan bentuk penilaian diri yang terdapat pada Bab 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. 2012. "Penerapakan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Pamekasan". *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 11(12), 236-262.
- Ermawati, S., & Hidayat, T. 2017. "Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran. (Persepsi Dosen dan Mahasiswa Ikip Pgri Bojonegoro)". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(1), 92-103.

-
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). 1-188.
- Kemendikbud. 2018. *Bahasa Indonesia SMP/Mts KELAS IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, K. 2016. "Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kecakapan Hidup". *Lingua*, 12(2), 124–132.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum 2013*. (Ar-Ruzz Media).
- Novianto, A., & Mustadi, A. 2015. "Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar". *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1), 1–5.
- Rochmiyati, Siti. 2018. "Telaah Teknik dan Bentuk Penilaian Dalam Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013". *Sosiohumaniora*, 4(2), 171–180
- Rukmana, T., & Mundilarto, M. 2016. "Keterlaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Fisika SMA Negeri". *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(1), 111–121.
- Thalia, C., Kurniawan, A. R., & Jambi, P. F. 2018. *Identifikasi Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013*.
- Widyaningsih, Vera. 2013. "Pengembangan Rubrik Penilaian Portofolio Proses Sains Siswa pada Materi Ekosistem di SMP Negeri 1 Wedarijaksa Kabupaten Pati". *Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 1-184.
- Wismanto, A. 2016. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Menggunakan Taksonomi Bloom Mulai Dari Versi Lama Sampai Versi Revisi". *Jurnal Universitas PGRI Semarang*, 2(2), 1–16.